

PENGARUH OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Nurlaila Hasmi¹; Alpriani Pe'pan²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara
Jln. JL. Kumala II, Makassar
E-mail : nurlailahasmi91@gmail.com (Korespondensi)

Abstract: The most important information for a company is information that comes from financial reports, so the submission of financial reports must be timely so that the information provided remains reliable and relevant. The aim of this research is to determine the effect of audit opinion on audit delay in trading sub-sector companies on the Indonesian Stock Exchange. The type of data used is quantitative data. The data source used is secondary data. The population in this study was 40 trading sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The sample used is all trading sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The sampling technique for this research is a purposive sampling technique, where samples are taken based on predetermined criteria and characteristics of the population. Based on these criteria, the sample used was 200 consisting of 40 companies and 5 years of financial reports. The analytical method used is descriptive and statistical analysis. The research results show that audit opinion has a significant effect on audit delay

Keywords: *Audit Opinion, Audit Delay, Trading Sub-Sector Companies*

Laporan keuangan menjadi salah satu informasi yang berperan penting dalam bisnis investasi dipasar modal. Laporan keuangan memiliki peranan penting untuk mengukur dan menilai kinerja perusahaan serta bermanfaat dalam suatu proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan perusahaan yang lengkap meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan penghasilan komprehensif lain. Laporan keuangan tahunan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan, seperti manajemen, investor, kreditor, dan pemerintah karena memuat informasi mengenai laba yang dihasilkan. Selain itu, kegiatan dilaporkan sehingga dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan tingkat keuntungan, risiko, fleksibilitas keuangan, dan juga kemampuan operasional perusahaan. Dengan ketepatan waktu dalam hal menyelesaikan suatu proses auditnya, maka perusahaan tersebut dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat akan lebih cepat dan akan semakin cepat pula dalam mengesahkan laporan keuangan perusahaan.

Audit delay merupakan lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiscal Perusahaan sampai tanggal laporan audit yang dikeluarkan (Ashton et. Al., 1987). Lamanya penyelesaian audit (audit delay) dapat dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan yang telah diaudit (Ramadhany et. Al., 2018). Audit delay disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Opini audit merupakan faktor yang berasal dari eksternal perusahaan (Ashton et. Al., 1987). Opini audit dinyatakan dalam bentuk opini, dan bukan pernyataan atas fakta absolut atau jaminan. Terdapat lima jenis opini auditor yaitu opini wajar tanpa pengecualian, opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan yang ditambahkan dalam laporan auditor bentuk baku, opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar, dan auditor tidak memberikan opini (Agoes, 2012). Saat perusahaan menerima opini unqualified opinion maka akan lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya

karena dipandang berita baik yang segera harus dipublikasikan. (Siahaan, dkk., 2017)

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, apakah opini audit berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan sub sektor perdagangan di Bursa Efek Indonesia?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh opini audit terhadap audit delay pada perusahaan sub sektor perdagangan di Bursa Efek Indonesia.

Teori keagenan yang dikemukakan oleh Hendriksen dan Breda (2014) menerangkan tentang hubungan pihak agen (manajemen) dengan pihak prinsipal (pemegang saham), dimana pihak agen bertugas untuk memberikan informasi yang telah diolah mengenai kejadian-kejadian dalam periode lalu, dan pihak prinsipal yang menerima informasi tersebut. Teori ini muncul karena adanya beberapa permasalahan, salah satunya adalah asimetris informasi atau saat Dimana tidak semua keadaan dapat diketahui oleh semua pihak, dimana manajer biasanya lebih banyak menampung informasi mengenai kondisi keuangan “yang sebenarnya” dibandingkan pemegang saham. Selain asimetris informasi, adanya perbedaan tujuan yang menyebabkan konflik kepentingan (*conflict of interest*) antara agen dan prinsipal.

Menurut Anoraga (2018:32), *audit delay* merupakan suatu laporan keuangan menuntut auditor agar menyelesaikan pekerjaan lapangannya secara tepat waktu. Sedangkan menurut Rachmawati (2018:5), *audit delay* adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, dapat diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menghasilkan laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tahun tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

Menurut Mulyadi (2017:86), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* antara lain sebagai berikut: (a) Opini audit; (b)

Profitabilitas; (c) Solvabilitas, yaitu merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi. (d) Ukuran perusahaan, yaitu jumlah kekayaan (*total assets*), nilai pasar saham, jumlah penjualan dalam satu tahun periode penjualan, jumlah tenaga kerja, dan total nilai buku tetap perusahaan.

Menurut Mulyadi (2017:54), opini audit adalah untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan klien disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia.

Menurut Jogiyanto (2018:22), terdapat lima jenis opini audit terdiri dari pendapat wajar tanpa pengecualian, pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan, pendapat wajar dengan pengecualian (Tidak adanya bukti kompeten dan Auditor yakin bahwa laporan keuangan berisi penyimpangan), menolak memberikan pendapat (*disclaimer opinion*), dan pendapat tidak wajar (*adverse opinion*).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan tujuan penelitian adalah pengujian hipotesis (*hypothesis testing*). Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kausal atau hubungan sebab akibat. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif ini merupakan data yang diperoleh melalui laporan keuangan mulai periode 2017-2021 pada sub sektor perdagangan di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan memperoleh dokumen perusahaan melalui situs resmi www.idx.com berupa laporan tertulis yang dibuat secara berkala, seperti laporan keuangan selama lima tahun terakhir dan pengumpulan dan pemahaman literatur-literatur yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.

HASIL

Untuk mengetahui suatu perhitungan opini audit pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Di Bursa Efek Indonesia, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1: Opini audit Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Periode 2017-2021

Tahun	Jawaban <i>Unqualified Opinion</i>		Jawaban Selain <i>Unqualified Opinion</i>	
	1	%	Σ	%
2017	27	13,5	13	6,5
2018	28	14	12	6
2019	27	13,5	13	6,5
2020	28	14	12	6
2021	27	13,5	13	6,5
Σ	137		63	

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil penyajian data rekapitulasi opini audit pada perusahaan sub sektor perdagangan menunjukkan bahwa pada tahun 2017 *unqualified opinion* sebanyak 27 atau mencapai sebesar 13,5%, sedangkan selain *unqualified opinion* sebanyak 13 atau mencapai sebesar 6,5%. Pada tahun 2018 *unqualified opinion* sebanyak 28 atau mencapai sebesar 14%, sedangkan selain *unqualified opinion* sebanyak 12 atau mencapai sebesar 6%. Tahun 2019 *unqualified opinion* sebanyak 27 atau mencapai sebesar 13,5%, sedangkan selain *unqualified opinion* sebanyak 13 atau mencapai sebesar 6,5%. Tahun 2020 *unqualified opinion* sebanyak 28 atau mencapai sebesar 14%, sedangkan selain *unqualified opinion* sebanyak 12 atau mencapai sebesar 6%. Tahun 2021 *unqualified opinion* sebanyak 27 atau mencapai sebesar 13,5%, sedangkan selain *unqualified opinion* sebanyak 13 atau mencapai sebesar 6,5%.

Untuk mengetahui waktu *audit delay* pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan periode 2019-2020, maka dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 2: *Audit delay* Perusahaan Sub Sektor Perdagangan periode 2019-2020

Tahun	120 Hari Sangat Lama (4)		90 Hari Lama (3)		60 Hari Sedang (2)		30 Hari Cepat (1)	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
2017	2	1	34	17	4	2	-	-

2018	1	0,5	28	14	8	4	3	1,5
2019	2	1	34	17	4	2	-	-
2020	1	0,5	28	14	8	4	3	1,5
2021	2	1	34	17	4	2	-	3,7-
Σ	8		158		28		6	

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil penyajian data rekapitulasi *audit delay* pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan menunjukkan bahwa *audit delay* pada tahun 2017 sebanyak 2 atau mencapai sebesar 2,5% dengan kategori sangat lama berkisaran waktu selama 120 hari, sedangkan *audit delay* kategori lama berkisaraan waktu selama 90 hari sebanyak 34 atau mencapai sebesar 42,5% dan kategori sedang berkisaran waktu selama 60 hari sebanyak 4 atau mencapai sebesar 5%.

Pada tahun 2018 *audit delay* sebanyak 1 atau mencapai sebesar 1,25% dengan kategori sangat lama berkisaran waktu selama 120 hari, sedangkan *audit delay* kategori lama berkisaraan waktu selama 90 hari sebanyak 28 atau mencapai sebesar 35%, selanjutnya kategori sedang berkisaran waktu selama 60 hari sebanyak 8 atau mencapai sebesar 10%, dan kategori cepat berkisaran waktu selama 30 hari sebanyak 3 atau mencapai sebesar 3,75%.

Tahun 2019 sebanyak 2 atau mencapai sebesar 2,5% dengan kategori sangat lama berkisaran waktu selama 120 hari, sedangkan *audit delay* kategori lama berkisaraan waktu selama 90 hari sebanyak 34 atau mencapai sebesar 42,5% dan kategori sedang berkisaran waktu selama 60 hari sebanyak 4 atau mencapai sebesar 5%.

Audit delay pada tahun 2021 sebanyak 1 atau mencapai sebesar 1,25% dengan kategori sangat lama berkisaran waktu selama 120 hari, sedangkan *audit delay* kategori lama berkisaraan waktu selama 90 hari sebanyak 28 atau mencapai sebesar 35%, selanjutnya kategori sedang berkisaran waktu selama 60 hari sebanyak 8 atau mencapai sebesar 10%, dan kategori cepat berkisaran waktu selama 30 hari sebanyak 3 atau mencapai sebesar 3,75%.

Dari hasil persamaan regresi $Y = 0,002 + 1,150X$. Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan atau diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 0,002, artinya jika variabel opini audit adalah sama dengan 0 (*constant*) maka variabel *audit delay* sebesar 0,002.
- b) Koefisien opini audit sama dengan 1,150. Yang artinya menunjukkan adanya hubungan yang searah terhadap *audit delay*, artinya, jika opini audit terjadi penambahan 1 satuan maka *audit delay* meningkat sebesar 1,124.

Dari hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi 0,993 berada pada 0.81-0.999 dengan korelasi tingkat yang sangat kuat sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara variabel X (opini audit) dan variabel Y (*audit delay*).

Perhitungan determinasi (r^2) adalah 0,9860 hal ini berarti variabel X (opini audit) juga mampu menjelaskan variabel Y (*audit delay*) sebesar 98,60%, dan sisanya 1,40% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Dari uji statistik koefisien korelasi di atas diperoleh $t_{hitung} = 118,09$. Karena $t_{hitung} = 118,09 > t - tabel, 0,05; 2 = 1,652$, maka dapat diketahui bahwa menerima H_a dan menolak H_0 . Artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara opini audit terhadap *audit delay*. Yakni, jika opini audit meningkat, maka akan mempengaruhi *audit delay*

PEMBAHASAN

Hasil uji statistik koefisien korelasi di atas diperoleh $t_{hitung} = 118,09$. Karena $t_{hitung} = 118,09 > t - tabel, 0,05; 2 = 1,652$, maka dapat diketahui bahwa menerima H_a dan menolak H_0 . Artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara opini audit terhadap *audit delay*. Yakni, jika opini audit meningkat, maka akan mempengaruhi *audit delay*. Hasil perhitungan t-hitung dan gambar kurva hipotesis, diketahui bahwa variabel bebas (*audit delay*) tersebut memiliki pengaruh terhadap peningkatan variabel opini audit. Hal ini ditunjukkan oleh hubungan

keberadaan variabel bebas tersebut dengan t-hitung pada sebelah kanan kurva pengujian hipotesis dan memiliki nilai yang lebih tinggi dari nilai kritis (1,652: $\alpha = 0,05$). Hal ini juga memberikan petunjuk bahwa kedua variabel memiliki hubungan positif signifikan.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Haryono (2018:41), pemberian *unqualified opinion* merupakan *good news* yang membuat calon investor tertarik melakukan investasi sehingga perusahaan akan lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya dan cenderung *audit report lag* yang lebih pendek. Pada perusahaan yang menerima opini selain *unqualified opinion* akan terjadi negosiasi antara auditor dengan perusahaan tersebut, selain itu auditor juga perlu berkonsultasi dengan auditor yang lebih senior atau staf lain untuk semakin meyakinkan opininya akibatnya *audit report lag* akan relatif lebih lama.

Secara teori, opini audit ialah kesimpulan auditor berdasarkan hasil auditnya. Diakhir pemeriksaannya, auditor akan memberikan laporan akuntan berupa lembaran opini dan laporan finansial. Lembaran opini ini ialah pertanggung jawaban dari seorang auditor, dimana auditor akan memberi pendapat perihal kewajaran laporan finansial yang disusun manajemen. Hal ini sejalan dengan teori keagenan, agar tidak ada asimetri informasi yang terjadi

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh opini audit terhadap *audit delay* pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Di Bursa Efek Indonesia, dengan melakukan metode analisis menggunakan statistika regresi liner sederhana yaitu $Y = 0,002 + 1,124 X$, koefisien korelasi (r) = 0,993 yang berarti hubungan antara opini audit terhadap *audit delay* memiliki tingkatan positif dengan tingkat hubungan yang sangat kuat. Kemudian diperoleh koefisien determinasi (r^2) 98,60% dan sisanya 1,40% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Nilai distribusi t (t_{tabel}) = 1,685, dan hasil

perhitungan distribusi t (t_{hitung}) = 118,09 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (118,09 > 1,685). Dengan demikian dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara opini audit terhadap *audit delay* pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan diterima.

Saran dari penelitian ini yaitu perlu adanya penelitian lain diluar variabel penelitian ini dikarenakan masih terdapat 1,40% pengaruh diluar variabel yang diteliti. Selain itu, karena penelitian ini terbatas hanya pada ruang lingkup Perusahaan Sub Sektor Perdagangan, maka disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan objek yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing*. Edisi keempat. Salemba Empat, Jakarta.
- Ashton, Robert H., John J. Willingham dan Robert K, E. 1987. *An Empirical Analysis of Audit Delay*. Journal of Accounting Research, 25, Hal. 275–280.
- Anoraga. 2018. *Akuntansi Auditing dan Manajemen Biaya*. Rineka cipta, Jakarta.
- Arvilia, Michella. 2023. *Pengaruh Audit Tenure, Opini Audit, Tingkat Profitabilitas, Solvabilitas terhadap Audit Delay*. Jurnal Economy and financial. Vol.5, No.2.
- Hendriksen, E. S., dan Breda, M. F. Van. 2014. *Teori Akunting*. Buku Satu (D. L. Wibowo (ed.)). Interaksara, Tangerang.
- Jogiyanto, Hartono. 2018. *Teori Portofolio, Audit Akuntansi dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPF, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2017. *Auditing*. Buku Tiga Edisi Keempat. Salemba Empat, Jakarta.
- Rachmawati, Sistya. 2018. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan*

terhadap Audit Delay. Gramedia Jakarta.

- Ramadhany, Rizky, F., Suzan, L., dan Dillak, V.J. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Umur Listing Perusahaan terhadap Audit Delay*. ISSN:2355-9357, e-Proceeding of Management, 5, Hal.843–851.
- Siahaan, Imelda, R. Adri Satriawan Surya, dan Arumega Zarefar. 2019. *Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Kesulitan Keuangan, dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2017)*. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol. 12, No. 2, November 2019, 135-144.